

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

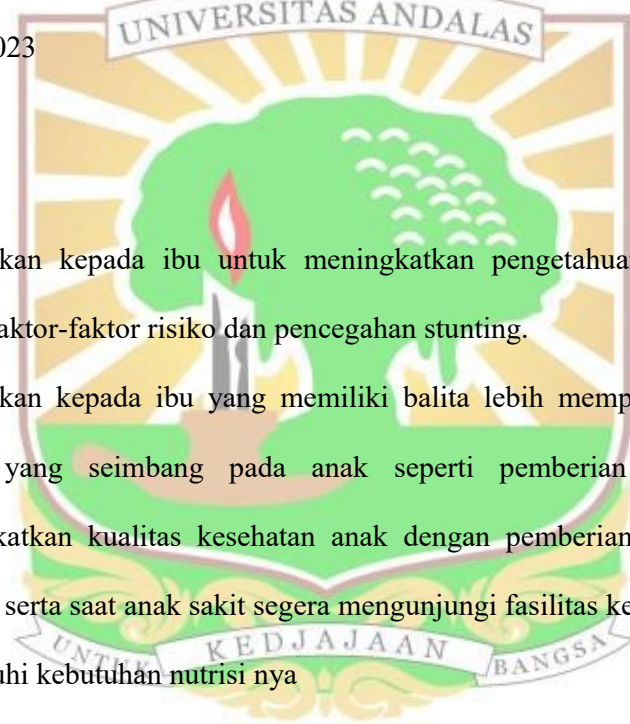
Berdasarkan hasil penelitian hubungan pemberian ASI eksklusif, imunisasi dasar lengkap dan riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi stunting lebih sedikit (32,1%) dibandingkan dengan balita yang normal (67,9%) di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023.
2. Distribusi frekuensi balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (64,2%) lebih banyak dibandingkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif (35,8%) di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023.
3. Distribusi frekuensi balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap lebih banyak (58,5) dibandingkan balita yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (41,5%) di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023.
4. Distribusi frekuensi balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi lebih sedikit (42,5%) dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat penyakit infeksi (57,5%) di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023.

5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Iku Koto Kota Padang tahun 2023
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara imunisasi dasar lengkap dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Iku Koto Kota Padang tahun 2023
7. Tidak terdapat hubungan signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan stunting di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Iku Koto Kota Padang tahun 2023

## 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terkait faktor-faktor risiko dan pencegahan stunting.
2. Diharapkan kepada ibu yang memiliki balita lebih memperhatikan asupan nutrisi yang seimbang pada anak seperti pemberian ASI eksklusif, meningkatkan kualitas kesehatan anak dengan pemberian imunisasi dasar lengkap serta saat anak sakit segera mengunjungi fasilitas kesehatan dan tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya
3. Diharapkan kepada pemerintah atau instansi kesehatan seperti puskesmas dan dinas kesehatan agar dapat meningkatkan tindakan, promosi kesehatan, pengawasan, dan evaluasi terkait program-program kesehatan dalam pencegahan terjadinya stunting. Selain itu, diharapkan juga adanya kerjasama antar lintas sektor dalam penanganan dan pencegahan terhadap kejadian stunting



4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian, seperti pola makan balita, dukungan keluarga, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, ketahanan pangan, kebersihan diri, serta variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kejadian stunting. Tidak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat menggunakan metode penelitian lainnya, seperti kasus kontrol, cohort, atau eksperimen yang dapat menghindari terjadinya bias selama penelitian.

